

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian serta temuan peneliti di lapangan mengenai Implementasi Program Unggulan Satu Nagari Satu *Event* di Kabupaten Tanah Datar dapat disimpulkan bahwa proses implementasi program unggulan Satu Nagari Satu *Event* memiliki kesesuaian dengan kelompok sasaran serta organisasi pelaksana program. Namun, dalam proses pelaksanaannya belum seluruh perubahan yang direncanakan dapat terealisasi dengan baik contohnya yaitu peningkatan perekonomian masyarakat, peningkatan kunjungan wisata, dan keberlanjutan pelaksanaan event mengingat pelaksanaan program ini baru berjalan selama tiga tahun.

Program unggulan Satu Nagari Satu *Event* memiliki beberapa tujuan yang hendak dicapai dalam pelaksanaannya. Dari seluruh tujuan tersebut, beberapa tujuan pelaksanaan telah dicapai dengan baik, misalnya telah terjadi pelestarian kebudayaan serta tradisi di nagari, potensi kuliner yang ada di nagari juga dilestarikan melalui pelaksanaan program. Sanggar seni juga memiliki wadah untuk menampilkan bakat mereka, kerajinan-kerajinan khas daerah seperti songket, sulaman, dan lainnya juga semakin dikenal. Beberapa pengrajin dan pemilik objek wisata juga mengalami kenaikan omset dengan adanya program Satu Nagari Satu *Event* ini.

Partisipasi kelompok sasaran dalam pelaksanaan program sudah menunjukkan tingkat partisipasi yang baik. Masyarakat ikut serta dalam proses persiapan pelaksanaan program. Setelah pelaksanaan program, antusias masyarakat terhadap kegiatan yang dilaksanakan di nagari juga semakin tinggi.

Untuk dampak terhadap peningkatan perekonomian masyarakat yang diharapkan melalui program Satu Nagari Satu *Event* belum tercapai sepenuhnya, peningkatan ekonomi saat ini hanya terjadi ketika pelaksanaan *event saja* karena *event* belum dilaksanakan secara kontinuitas. Selain itu, pelaksanaan Satu Nagari Satu *Event* juga belum terlaksana sesuai jadwal karena masih banyak pelaksanaan *event* yang bergeser dari jadwal yang telah ditetapkan dalam *Calendar of Event* dan berdampak terhadap kunjungan wisatawan terutama wisatawan mancanegara.

Selain itu, peningkatan kunjungan wisatawan ke nagari-nagari juga masih belum begitu terlihat karena pembangunan dan pengembangan objek wisata di nagari itu belum maksimal dilakukan. Peningkatan sumber daya manusia juga masih dibutuhkan dalam pelaksanaan ini, baik kuantitas sumber daya manusia pada Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga maupun kualitas sumber daya manusia pelaku wisata di nagari-nagari.

Saat ini program Satu Nagari Satu *Event* belum bisa memberikan dampak secara menyeluruh karena dampak yang ingin diharapkan tersebut

tidak bisa diperoleh secara instan, namun harus berproses sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh David C Korten yang lebih dikenal dengan pendekatan proses belajar. Pelaksanaan program yang berorientasi berkelanjutan merupakan pekerjaan rumah utama bagi Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tanah Datar terkait implementasi program Satu Nagari Satu *Event* agar tujuan pelaksanaan program tercapai dan dapat memberikan dampak kepada masyarakat.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa saran yang ingin peneliti sampaikan untuk pelaksanaan program Satu Nagari Satu *Event* yang lebih baik kedepannya sebagai berikut:

1. Pemerintah daerah Kabupaten Tanah Datar bersama pemerintah nagari pelaksana program perlu menjadikan keberlanjutan pelaksanaan program Satu Nagari Satu *Event* sebagai prioritas utama pelaksanaan *event* kedepannya agar seluruh tujuan pelaksanaan program dapat tercapai.
2. Pemerintah Kabupaten Tanah Datar dan pemerintah nagari harus terus berupaya untuk meningkatkan promosi kegiatan Satu Nagari Satu *Event* secara lebih masif agar program ini semakin dikenal dan minat wisatawan untuk berkunjung ke *event* wisata dan budaya yang ada di Kabupaten Tanah Datar semakin meningkat.
3. Pemerintah nagari bersama pokdarwis perlu melakukan pembangunan atau pengembangan destinasi wisata di nagari untuk

menarik minat wisatawan berkunjung ke objek wisata di nagari agar mampu meningkatkan daya jual *event* nagari tersebut.

4. *Calendar of Event* program Satu Nagari Satu *Event* Kabupaten Tanah Datar dapat di launching pada awal tahun dengan tujuan agar biro perjalanan bisa menawarkan paket wisata tersebut pada wisatawan yang tertarik untuk berkunjung ke Satu Nagari Satu *Event*.

5. Pelaksanaan program Satu Nagari Satu *Event* diusahakan agar sesuai dengan jadwal yang tertera di *Calendar of Event* untuk meminimalisir kesalahan penyebaran informasi terkait jadwal pelaksanaan Satu Nagari Satu *Event*.

6. Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tanah Datar perlu melakukan evaluasi terhadap nagari yang telah melaksanakan program Satu Nagari Satu *Event* untuk mengetahui apa saja langkah yang telah dilakukan untuk memastikan keberlanjutan pelaksanaan program Satu Nagari Satu *Event*.

7. Penelitian selanjutnya dapat melaksanakan evaluasi terhadap pelaksanaan program unggulan Satu Nagari Satu *Event*.